

PENDAMPINGAN SURVEY TENTANG PENGETAHUAN DAN KEPEDULIAN MASYARAKAT TERHADAP COVID-19 DI DESA SRIKUNCORO

Winalia Agwil¹, Dyah Setyo Rini¹, Zulfia Memi Mayasari², Angel Syarifatunnisa¹

¹Program Studi Statistika, FMIPA, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

²Program Studi Matematika, FMIPA, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: winalia.agwil@unib.ac.id

Received December 2020, Accepted Mei 2021

ABSTRAK

Covid-19 merupakan penyakit yang penularannya begitu cepat, hampir seluruh negara di dunia telah terdampak penyakit ini. Dampak penyakit ini tidak hanya pada bidang kesehatan saja, namun telah merambah ke bidang lainnya seperti ekonomi, sosial, budaya dan agama. Hal ini dikarenakan adanya beberapa kebijakan yang mengharuskan masyarakat untuk tetap berada di rumah kecuali ada urusan mendesak. Kebijakan ini mengakibatkan banyaknya usaha perhotelan, kuliner dan industri yang harus ditutup sementara, sehingga banyak produksi yang tidak berjalan. Dampak di bidang agama adalah tidak dapat terlaksananya ibadah sebagaimana biasanya, baik ibadah rutin maupun perayaan hari raya keagamaan. Untuk mengurangi penyebaran dan mengurangi dampak Covid-19, beberapa daerah telah melakukan berbagai upaya namun belum maksimal sehingga dibutuhkan suatu upaya mengetahui pengetahuan dan kepedulian masyarakat terhadap Covid-19 yakni dengan survei. Salah satu wilayah yang memiliki perhatian khusus terhadap kondisi ini adalah Desa Srikuncoro yang terletak di Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah. Demi tercapainya tujuan survei, pemerintah setempat meminta pendampingan survei dari tim pengabdian kepada masyarakat dan melalui program KKN. Melalui kegiatan ini diharapkan perangkat Desa Srikuncoro mendapatkan pengetahuan dalam perancangan, pelaksanaan dan penyajian hasil survei. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil survei yang telah dilaksanakan adalah separuh dari responden telah memiliki pengetahuan yang baik mengenai Covid-19 dan sebagian besar telah memiliki kepedulian terhadap penyebaran Covid-19.

Kata Kunci: Pendampingan Survei, Covid-19, Desa Srikuncoro

ABSTRACT

ASSISTANCE A SURVEY ON COMMUNITY KNOWLEDGE AND CONCERNS ABOUT COVID-19 IN SRIKUNCORO VILLAGE. Covid-19 is a disease that spreads so fast, almost all countries in the world have been affected by this disease. The impact of this disease is not only in the health sector, but has penetrated into other fields such as economics, social, culture and religion. This is because there are several policies that require people to stay at home unless there is an urgent matter. This policy resulted in many hospitality, culinary and industrial businesses having to be temporarily closed, resulting in a lot of production not running. The impact in the field of religion is that worship cannot be carried out as usual, both routine worship and celebration of religious holidays. To reduce the spread and reduce the impact of Covid-19, several regions have made various efforts but have not maximized so that an effort is needed to find out public knowledge and concern for Covid-19, namely through surveys. One area that has special attention to this condition is Srikuncoro Village, which is located in Pondok Kelapa District, Central Bengkulu Regency. In order to achieve the survey objectives, the local government requested survey assistance from the community service team and through the Community Service Program. Through this activity, it is hoped that the Srikuncoro Village apparatus will gain knowledge in the design, implementation and presentation of survey results. The conclusion obtained from the results of the survey that has been carried out is that half of the respondents already have good knowledge about Covid-19 and most of them have concerns about the spread of Covid-19.

Keywords : Assistance a survey, Covid-19, Srikuncoro village

PENDAHULUAN

Covid-19 (coronavirus disease) pertama kali teridentifikasi di Wuhan Cina pada akhir tahun 2019. Infeksi virus ini telah menyebar secara cepat dengan tingkat infeksi tinggi bahkan bersifat pandemik (WHO, 2020). Hampir seluruh negara didunia terjangkit virus ini termasuk Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat infeksi virus korona yang tinggi

yang menyebar hampir diseluruh provinsi yang ada di Indonesia. Per tanggal 31 Maret 2020 dinyatakan bahwa di Provinsi Bengkulu telah teridentifikasi beberapa kasus Covid-19. Sehingga pemerintahan Provinsi Bengkulu melakukan beberapa upaya pencegahan penyebaran Covid-19 diantaranya adalah dengan melakukan pembatasan dan memperketat mobilitas masyarakat baik yang keluar daerah maupun dari luar daerah Bengkulu. Selain itu juga, pemerintahan Provinsi Bengkulu juga melakukan upaya pencegahan dengan cara menghimbau masyarakat untuk menjaga jarak dan selalu menggunakan masker ketika berinteraksi dengan orang lain.

Covid-19 dipandang tidak hanya sebagai masalah kesehatan saja, namun dampak pandemi Covid-19 ini telah meluas pada permasalahan ekonomi, sosial, budaya dan kehidupan beragama. Jika dipandang dari permasalahan ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi ini adalah proses produksi, distribusi dan konsumsi menurun secara drastis dikarenakan beberapa kebijakan pemerintah seperti, isolasi, *social distancing* bahkan *lockdown*. Selain itu juga dapat dilihat dari sektor perhotelan dan kuliner sangat banyak karyawannya yang dirumahkan.

Permasalahan sosial, budaya dan agama juga sangat banyak sekali dirasakan seperti terbatasnya interaksi antar individu yang menimbulkan berbagai permasalahan baru, masyarakat harus memaksakan diri untuk tetap berada dirumah masing-masing, sekolah dan perkantoran ditutup bahkan sementara waktu acara pernikahan dihentikan. Bahkan, tempat-tempat ibadah ditutup, perayaan hari besar keagamaan dari rumah masing-masing dan banyak lagi permasalahan yang ditimbulkan. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu tindakan yang tepat dan cepat sehingga angka penyebaran Covid-19 dapat ditekan.

Tindakan maupun kebijakan pemerintah terkait Covid-19 di setiap daerah tidaklah sama. Pemerintahan daerah masing-masing memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu sesuai kondisi dan situasi di wilayahnya, namun tetap mengindahkan kebijakan yang berlaku nasional bahkan global. Tindakan dan kebijakan yang tepat dapat tercapai dengan mengetahui kondisi masyarakat setempat, salah satunya dengan mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kepedulian masyarakat setempat terhadap Covid-19. Salah satu wilayah yang memiliki perhatian khusus terhadap kondisi ini adalah Desa Srikunoro yang terletak di Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan

kepedulian masyarakat Desa Srikuncoro terhadap Covid-19 dapat dilakukan metode survei.

Survei merupakan salah satu metode pengumpulan data yang banyak digunakan karena pertimbangan kemudahan dalam pengumpulan datanya dibandingkan metode sensus yang mengharuskan pengumpulan data melibatkan semua populasi. Pelaksanaan survei disaat pandemi sangat berbeda dibandingkan keadaan sebelum pandemi. Survei harus dilakukan dari rumah masing-masing namun tidak menyalahi langkah dan ketentuan dalam pengambilan sampelnya. Salah satu metode yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan survei melalui angket berbasis web seperti *google form*. Angket disebarakan melalui aplikasi *Whatsapps* kepada kepala keluarga yang terpilih sebagai sampel. Untuk memaksimalkan pencapaian tujuan pelaksanaan survei terkait pengetahuan dan kepedulian masyarakat Desa Srikuncoro, maka perlu dilakukan pendampingan dalam pembuatan angket dan pelaksanaan survei ini.

MATERI DAN METODE

Dalam rangka mencapai target dalam menyelesaikan permasalahan, maka metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah pendampingan. Metode pendampingan memiliki tahap-tahap, yaitu persiapan meliputi membuat alat pengumpulan data dalam hal ini angket, pelaksanaan survei, dan penyajian hasil survey. Tahapan-tahapan yang dilakukan adalah :

1. Tahap Persiapan Kegiatan

- a. Koordinasi tim dan Kepala (KK) Desa Srikuncoro untuk melaksanakan kegiatan.
- b. Koordinasi tim dengan LPPM Universitas Bengkulu.
- c. Penyusunan rencana dan jadwal kegiatan serta dilakukan pembagian tugas kerja anggota tim.
- d. Pembuatan *WhatsApp Group* (WAG) yang beranggotakan 103 KK atau anggota keluarga yang berdomisili di Desa Srikuncoro dan juga join dengan WAG Desa lainnya seperti karang taruna dll.

2. Tahap Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan ini dilakukan secara *online* pada Bulan Juli. Adapun tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a. Pendampingan penyusunan instrumen survei *online* dengan menggunakan *Google Form*. Pada kegiatan ini, tim berdiskusi dengan pemerintah setempat mengenai jumlah Kepala Keluarga yang terdapat di Desa Srikuncoro kemudian mendiskusikan kondisi masyarakat terkait Covid-19 sehingga diperoleh gambaran metode penarikan contoh yang tepat.
- b. Beberapa perangkat desa dipilih untuk melakukan percobaan pengisian instrumen survei *online* yang telah dirancang. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan petunjuk pengisian instrumen survei *online* dan mengetahui hasil isian instrumen tersebut.
- c. Pendampingan penyebaran instrumen survei melalui WAG yang telah dibuat sebelumnya. Dalam kegiatan ini, tim membantu pemerintah setempat jika ada masyarakat yang belum mengerti dalam mengisi instrumen survei secara *online*.

3. Tahap Penyajian Hasil Survey

Pada tahap ini, tim pengabdian kepada masyarakat memberikan bantuan penyajian hasil survei supaya memiliki tampilan yang menarik dan dapat dimengerti oleh pembaca. Hasil survey disajikan dalam bentuk infografis sederhana.

Survey

Menurut bahasa, kata survei berasal dari kata sur dan vey yang memiliki arti "melampaui/diatas" dan "melihat" sehingga kata survei memiliki arti melihat diatas atau melihat yang melampaui (Leedy, 1980 dalam Soehartono,2000). Menurut Nazir (2005), survei adalah suatu upaya penyelidikan yang dilakukan untuk mendapatkan fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual. Metode survei banyak dilakukan untuk berbagai tujuan seperti deskriptif, eksplanatif, dan eksploratif. Secara umum, survei dapat dibagi menjadi dua hal yakni survei deskriptif dan survei analitik. Survei deskriptif berupaya atau bertujuan untuk untuk mencatat kondisi atau sikap untuk menjelaskan apa yang terjadi saat ini. Sedangkan survei analitik berupaya menggambarkan dan menjelaskan mengapa suatu situasi ada atau terjadi.

Terdapat beberapa keunggulan metode survei, seperti (Morissan, 2012):

- a. Survei dapat digunakan untuk meneliti suatu masalah atau pertanyaan peneliti dalam situasi yang sebenarnya.
- b. Biaya yang dibutuhkan relatif murah
- c. Kuantitas data dalam ukuran besar dapat diperoleh dengan relatif mudah dari berbagai kelompok masyarakat.

- d. Survei tidak terbatas oleh geografis
- e. Survei dapat menggunakan berbagai sumber.

Namun, terdapat beberapa kelemahan metode survei, seperti:

- a. Pemilihan kata-kata ketika merumuskan pertanyaan dapat meyebabkan bias.
- b. Terpilihnya responden yang tidak sesuai kriteria
- c. Terdapat penurunan respon dari responden
- d. Kontrol kesalahan tidak bisa dilakukan layaknya pengumpulan data melalui metode eksperimen.

Langkah-langkah dalam melaksanakan survei adalah sebagai berikut:

1. Memilih sampel. Penarikan sampel yang dilakukan berdasarkan kerangka sampel (*sampling frame*).
2. Menyusun kuesioner. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa pertanyaan dan instruksi pada kuesioner haruslah jelas, singkat, dan spesifik karena dalam pengisian kuesioner terkadang responden tidak didampingi petugas survei.
3. Menyertakan surat pengantar. Surat pengantar berisikan tujuan survei dan keterangan mengapa survei harus dilakukan.
4. Mengirimkan kuesioner.
5. Mengawasi tingkat pengembalian kuesioner atau tanggapan terhadap kuesioner yang dikirimkan
6. Mengirimkan kuesioner susulan. Bagi responden yang belum mengembalikan kuesioner, mengirimkan kembali kuesioner kepada responden .
7. Menyajikan data dan analisis.

Penyajian Data

Data yang diperoleh dengan metode survei perlu untuk diolah dan disajikan dalam bentuk yang menarik, mudah dibaca dan dipahami. Penyajian data ini dapat berupa grafik, tabel maupun diagram yang disesuaikan dengan jenis data. Penyajian dalam bentuk diagram dan tabel ini akan memberikan informasi dengan mudah, tepat, dan akurat (Supranto, 2000).

1. Tabel

Tabel merupakan penyajian informasi dalam format kolom dan baris, yang terdiri dari judul tabel, isi dan catatan kaki. Data yang disajikan dalam bentuk tabel biasanya memiliki kategori tertentu. Beberapa jenis tabel yang digunakan dalam penyajian data yakni tabel satu arah, dua arah dan tiga arah.

- a. Tabel satu arah adalah tabel yang berisikan informasi mengenai satu karakteristik data saja seperti jumlah warga desa "A", jenis kelamin, usia dll.

- b. Tabel dua arah adalah tabel yang menggambarkan hubungan dua karakteristik data misalkan jumlah mahasiswa berdasarkan daerah asal dan jenis kelamin.
- c. Tabel tiga arah adalah tabel yang menyajikan tiga karakteristik data misalnya jumlah mahasiswa berdasarkan daerah asal, jalur masuk PT, dan jenis kelamin.

2. Diagram

Diagram adalah penyajian data dalam bentuk visual yang biasanya berasal dari data tabel yang telah dibuat, namun dalam proses penyajian diagram tidak memberikan informasi secara detail seperti tabel. Beberapa diagram yang sering digunakan dalam penyajian adalah sebagai berikut:

- a. Diagram batang adalah diagram yang menyajikan data (kualitatif maupun kuantitatif) dalam bentuk batang atau persegi panjang. Tinggi batang menunjukkan jumlah data pada kategori tertentu, semakin tinggi batang maka semakin tinggi frekuensinya.
- b. Diagram Garis adalah diagram yang digunakan untuk menampilkan data yang berkelanjutan atau kontinu.
- c. Diagram lingkaran adalah diagram digunakan pada data yang dapat dikelompokkan atau dikategorikan, diagram menyerupai lingkaran yang setiap kategori atau kelompoknya disekat seperti potongan kue. Besar kecilnya potongan kue dipengaruhi oleh frekuensi data per kategori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan awal kegiatan pendampingan survei ini adalah melakukan koordinasi dengan Kepala Desa Srikunoro yang merupakan desa terpilih untuk dilakukan pengabdian kepada masyarakat. Kemudian tim juga melakukan koordinasi dengan pihak LPPM Universitas Bengkulu terkait kegiatan pendampingan yang akan dilaksanakan. Koordinasi dilakukan dengan mengikuti protokol pencegahan penyebaran Covid-19 (misalnya *social distancing* dan menggunakan masker). Selain itu agar kegiatan pendampingan berjalan lancar, juga dilakukan koordinasi tim pelaksana dan bimbingan terhadap mahasiswa KKN. Setelah melakukan koordinasi, tahap persiapan yang dilakukan selanjutnya adalah pembuatan *WhatsApp Group* (WAG) yang beranggotakan 103 KK atau anggota keluarga yang mewakili.



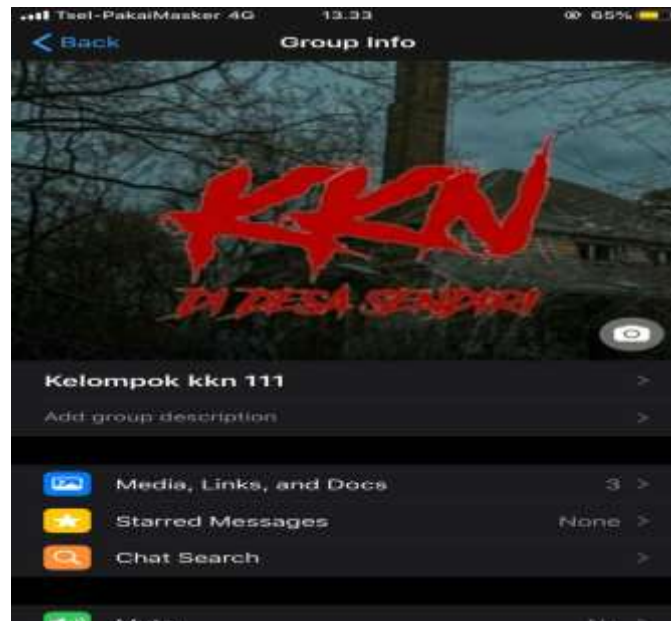
Gambar 1. Koordinasi dengan Kepala Desa Srikuncoro



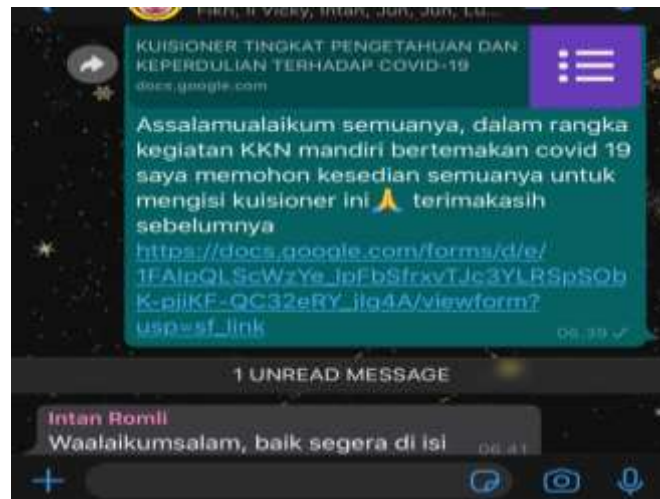
Gambar 2. Koordinasi Tim Pengabdian kepada Masyarakat



Gambar 3. Bimbingan Mahasiswa KKN Mandiri dengan Ketua Tim



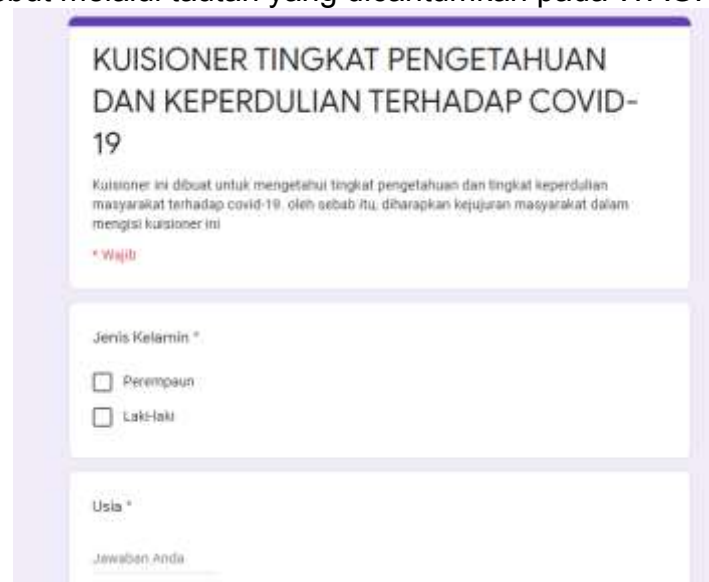
Gambar 4. WhatsApp Group Kelompok KKN 111



Gambar 5. Penyebaran kuesioner melalui WAG

Langkah selanjutnya adalah pelaksanaan pendampingan yang meliputi pendampingan merancang instrumen dengan menggunakan *Google Form*, uji coba instrumen oleh aparat kelurahan, dan penyebaran instrumen survei secara online dengan mengirimkan tautan di WAG. Instrumen survei dibuat dengan sistem *online* sebagai upaya menghindari adanya kerumunan dan menjaga jarak dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19. Instrumen survei dibuat dengan menggunakan salah satu fitur yang disediakan oleh Google, yaitu *Google Form*. Keunggulan menggunakan fitur ini adalah penggunaannya sederhana dan hasil survey dapat disimpan dengan rapi dalam format .xlsx (berupa file Excel), sehingga pengguna dapat mengelola

data yang diperoleh. Setelah instrumen survei *online* berhasil dibuat dan diuji coba, langkah terakhir dalam tahap pelaksanaan ini adalah menyebarkan instrumen tersebut melalui tautan yang dicantumkan pada WAG.



Gambar 6. Tampilan Kuisiomer *Online*

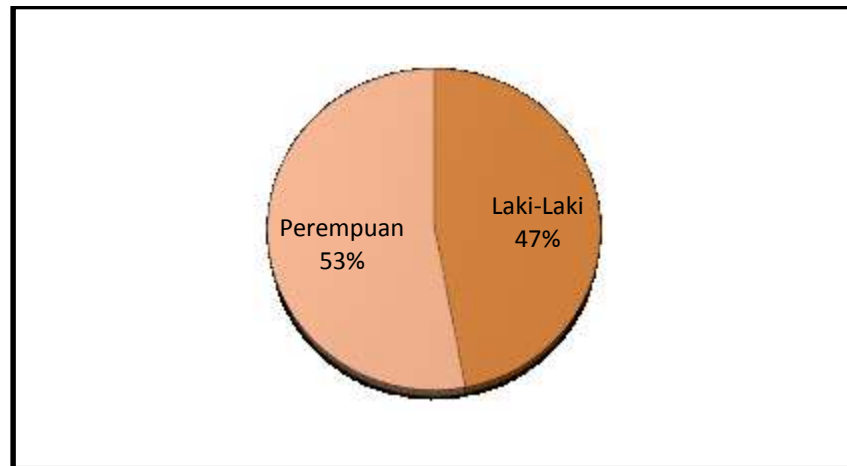
Kuisiomer *online* yang dibuat terdiri dari 20 pertanyaan atau pernyataan yang dapat dijawab secara cepat (tidak memakan waktu yang lama). Dasar pertanyaan-pertanyaan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Jenis kelamin responden
2. Usia responden
3. Pengetahuan umum terkait virus corona
4. Pengetahuan terkait gejala Covid-19
5. Pengetahuan terkait pencegahan pengobatan Covid-19
6. Tindakan yang dilakukan responden selama pandemi terkait anjuran "stay at home"
7. Perilaku responden terhadap protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah
8. Tindakan pencegahan yang dilakukan responden

Untuk lebih lengkapnya, kuisiomer *online* yang dibuat dengan menggunakan Google Form dapat dilihat pada tautan berikut <https://docs.google.com/forms/d/15WmGKa1NaqHuqKICaxJ8S9Dw1oqrCbmFCCDTZQNeUyk/edit?usp=sharing>

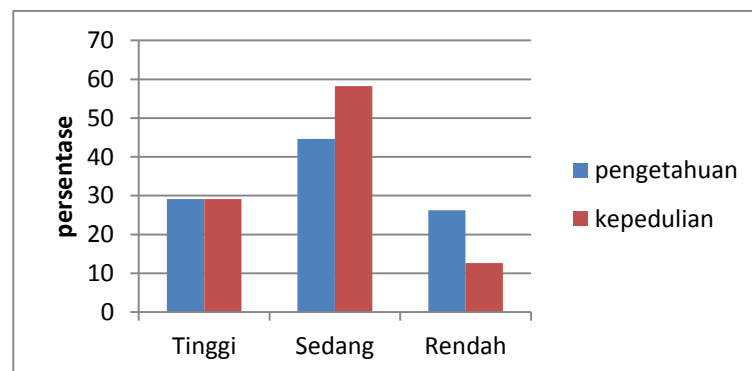
Hasil pengisian kuesioner yang telah dilakukan oleh 103 Kepala Keluarga di Desa Srikunoro yang mana dalam pengisian KK dapat dibantu oleh keluarga (istri atau anak) maupun KK itu sendiri. Dari 103 KK yang terpilih menjadi sampel dalam survei ini terdapat 47% persen responden yang berjenis kelamin laki-laki dan 53% berjenis kelamin perempuan. Rata-

rata usia 103 responden adalah 27.81 tahun, dengan usia yang paling muda 17 taun dan yang paling tua 67 tahun.



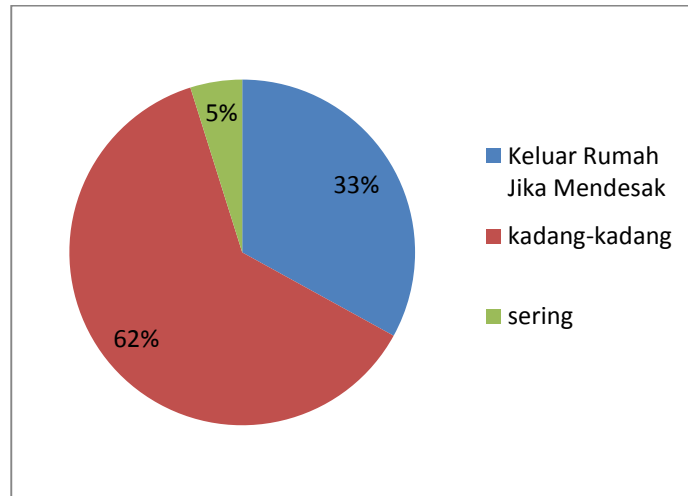
Gambar 7. Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil yang diperoleh, 25% responden (19 orang) berjenis kelamin laki-laki dan 85% responden (56 orang) berjenis kelamin perempuan. Rata-rata usia responden adalah 28,89 tahun. Usia minimum responden yang mengisi kuisioner ini adalah 17 tahun sedangkan usia maksimum responden adalah 66 tahun.



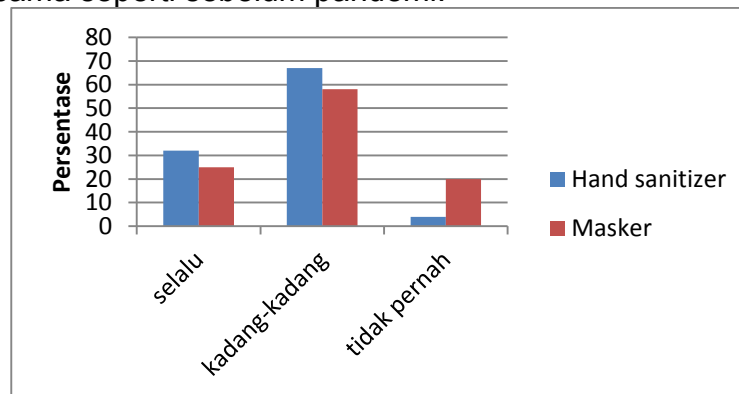
Gambar 8. Tingkat Pengetahuan dan Kepedulian Masyarakat Desa Srikuncoro terhadap Covid-19

Berdasarkan Gambar 8 dapat dilihat bahwa pengetahuan masyarakat Desa Srikuncoro terhadap Covid-19 masih dikategorikan sedang, karena sepertiga responden yang dijadikan sampel masih belum sepenuhnya paham mengenai Covid-19 dan gejala umumnya. Bahkan dari penghimpunan beberapa jawaban terdapat beberapa responden yang belum paham media penularan Covid-19. Namun jika dilihat dari kepedulian masyarakat Desa Srikuncoro dalam menangani pandemi tergolong baik karena hanya sebagian kecil warga saja yang masih rendah kepeduliannya, hanya sekitar 12 % dari total responden.



Gambar 9. Intensitas Keluar Rumah Saat Pandemi

Sebesar 62% responden masih keluar rumah untuk melakukan kegiatan yang dianggap penting, sedangkan 33% responden hanya keluar jika ada keperluan yang mendesak seperti membeli bahan makanan dan urusan yang harus dikerjakan. Sisanya sebesar 5% responden melakukan kegiatan yang sama seperti sebelum pandemi.



Gambar 10. Intensitas Penggunaan Masker dan Hand Sanitizer atau Cuci Tangan

Berdasarkan Gambar 10 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden telah menggunakan masker dan *hand sanitizer* maupun mencuci tangan ketika berada di tempat umum. Sebagian besar respon telah melakukan anjuran pemerintah meskipun tidak dilakukan secara terus menerus.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil kegiatan pengabdian ini adalah sebagian warga masih kurang pengetahuan mengenai Covid-19 dan kepedulian warga belum maksimal, masih ada warga yang tidak melaksanakan protokol kesehatan. Untuk pelaksanaan survei *online* dan penyajian data, perangkat Desa Srikunoro telah mampu melakukan dua hal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Morrison. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Nazir, M. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Soehartono, I. 2005. *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial lain*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supranto, J. 2000. *Statistik: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- WHO. 2019. Coronavirus Disease 2019 Pandemic.
<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>
- Wikipedia. 2019. Pandemi Covid-19.
https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_COVID-19